

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Untuk menjawab rumusan masalah bagaimana representasi perjuangan emansipasi perempuan dalam film animasi “Mulan 1998” melalui tanda dan makna dengan menggunakan pendekatan semiotika John Fiske Dari analisa yang dilakukan sebelumnya dengan menggunakan analisa kajian semiotika John Fiske dapat disimpulkan bahwa melalui 3 konstruksi yang dikaji John Fiske representasi emansipasi yang dimaksud terlihat dalam realitas penampilan tiap adegan perempuan selalu harus cantik, anggun dan berdandan dengan gaunnya sedangkan pria cenderung menggunakan pakaian gagah dan perang. Pada bagian representasi kamera diperlihatkan dari setting adegan Mulan yang selalu tidak dipercaya hingga pada akhirnya bisa melakukan hal yang dilakukan pria dan juga musik yang mengiringi adegan Mulan mulai menjadi musik pada saat berperang. Perihal ideologi dalam film ini yang mengangkat nilai perempuan dalam masyarakat yang penuh perjuangan dan resiko diubah oleh Mulan melalui aksinya sehingga Mulan sebagai perempuan diterima dan dihargai tanpa mengurangi kodrat yang ada.

## 5.2 Saran

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan demikian muncul saran-saran yang utamanya ditujukan kepada diri sendiri sebagai peneliti, para peneliti lain, pihak institusi dan juga tidak lupa untuk para pembaca. Pada umumnya saran ini membahas mengenai bagaimana memberikan pilihan atau opsi tambahan sehingga diharapkan mampu memperkecil kendala yang dihadapi selama proses pengkajian atau analisis objek kajian.

Berikut saran saran yang telah dijabarkan :

- a. Analisis Semiotika adalah hasil penelitian akan adanya relevansi pengertian atau tafsiran dengan tanda itu sendiri hal tersebut bergantung kepada wawasan sang intreprator atau peneliti itu sendiri. Pengetahuan akan mengartikan atau menafsirkan suatu tanda semakin detail dan besar peluang untuk semakin jeli menafsirkan tanda didukung oleh seberapa besar pengetahuan serta wawasan yang dimiliki oleh intreprator. Kemampuan menulis yang baik juga menjadi salah satu komponen dalam menciptakan banyak argumen. Dengan demikian akan muncul makna-makna yang berkaitan atau relevan. Keterbatasan waktu yang menjadi kendala bagi peneliti untuk melakukan riset lebih mendalam terhadap kajian dokumen serta daftar pustaka. Dengan adanya kendala ini cukup

menyulitkan peneliti untuk memahami tanda terutama kajian tanda yang dirumuskan oleh John Fiske. Maka dengan demikian bagi para peneliti lainnya, disarankan untuk menambah serta memperluas pengetahuan mengenai tanda, bukan hanya pada saat penelitian berlangsung, namun secara umum mengenai Semiotika dalam ilmu komunikasi.

- b. Kehadiran dari topik yang mengangkat tema emansipasi perempuan berasal dari ideologi sosial terutama feminisme. Penelitian ini merupakan salah satu bentuk upaya kritis untuk membebaskan ideologi social tersebut dengan menginterpretasikan tanda yang terdapat pada film Mulan 1998 dan menunjukkan nilai perempuan sesungguhnya tanpa mengurangi kodratnya. Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat membuang jauh-jauh pandangan lama mengenai perbedaan yang ada antara perempuan dan laki-laki dan membangkitkan semangat perempuan untuk terus berjuang terhadap haknya. Alangkah lebih baik tanpa memandang gender satu sama lain saling melengkapi dan hidup secara setara tanpa perbedaan.
- c. Semiotika sangat penting dalam bidang ilmu bantu didunia ilmu komunikasi. Alangkah lebih baik kajian ilmu semiotika lebih dalam

pembahasannya, sesuai dengan ahli semiotika serta bidangnya (lebih detail). Hal ini dikarenakan bersangkutan dengan aspek kajian penelitian, sebagai peneliti yang menganalisa tanda akan lebih paham akan menggunakan teori atau kajian semiotika yang seperti apa, atau semiotika menurut siapa akan membantu dalam proses penelitian. Sehingga kedepannya apabila ada penelitian akan lebih paham mengenai keterkaitan ilmu komunikasi dengan kajian semiotika sesuai bidangnya.



## **DAFTAR PUSTAKA**

Achmadi, A. & Narbuko, C. (2005). Metodologi Penelitian. Jakarta: PT Bumi